

**MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SECARA
DARING DI MADRASAH IBTIDAIYAH DIPONEGORO 03
KARANGKLESEM PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

CHAMIDATUT TOHIROH

NIM. 1717403050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SECARA DARING DI
MADRASAH IBTIDAIYAH DIPONEGORO 03 KARANGKLESEM
PURWOKERTO SELATAN BANYUMAS**

Chamidatut Tohiroh

1717403050

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Arab pada era *society* 5.0 telah menjadikan suatu perubahan pada dunia pendidikan, yang menimbulkan gejala suatu peristiwa salah satunya yaitu pada akhir tahun 2019 di dunia telah dikejutkan dengan munculnya virus corona yang dikabarkan sangat berbahaya, dengan kemunculan virus tersebut akan berdampak pada proses belajar mengajar yaitu harus dilakukan secara daring (dalam jaringan). Guru dituntut harus menguasai ilmu teknologi dan mempunyai tantangan tersendiri terkait penyampaian pada materi pembelajaran yang harus menyusun strategi baru untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami materi meskipun secara daring.

Sebenarnya media pembelajaran itu banyak, tetapi kembali lagi kepada penerapan proses pembelajaran yaitu secara daring yang mana media itu diterapkan harus melihat situasi, kondisi dan ditahun ini kondisi negara Indonesia sedang tidak baik-baik saja, masa pandemi ini dalam bidang pendidikan mengasah kajian teknologi dan informasi.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab secara daring dilakukan dengan media sosial yang dapat mempermudah pembelajaran serta komunikasi jarak jauh antar guru dengan siswanya pada masa pandemi, Mengenai media pembelajaran bahasa Arab secara daring di MI Diponegoro 03 karangklessem Purwokerto Selatan dalam proses pembelajaran guru bahasa Arab Bapak Slamet Rianto S.S, media yang digunakan yaitu memanfaatkan media sosial seperti memberikan *video* pembelajaran baik *video* guru itu sendiri maupun *video* orang lain yang diunggah di akun *youtube*, kemudian melalui media sosial yang lain misal *whatsapp*, dan *google classroom* guru menyampaikan tetkait pemberitahuan pembelajaran dan termasuk pemberian tugas dan lain-lain.

Kata Kunci : Media pembelajaran secara daring, dan pembelajaran bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistemetika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	12
3. Macam-Macam Media Pembelajaran	17
4. Peran Media Pembelajaran.....	22

B. Bahasa Arab

1. Pengertian Bahasa Arab.....	23
2. Urgensi Bahasa Arab	24
3. Maharah Dalam Bahasa Arab	27

C. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring	29
2. Karakterisi/Ciri-Ciri Pembelajaran Daring.....	30
3. Manfaat Pembelajaran Daring	32
4. Media Pembelajaran Daring.....	33

IAIN PURWOKERTO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data MI Diponegoro 03 Klarangklesem Purwokerto Selatan Banyumas	
1. Letak Geografi	44
2. Sejarah Berdirinya.....	44
3. Visi & Misi.....	46
4. Struktur Organisasi.....	46
5. Keadaan Guru dan Siswa	48
6. Sarana dan Prasarana.....	50
B. Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab	
Secara Daring	52
C. Analisis Data Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab	
Secara daring	55
D. Evaluasi Dalam Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab	
Secara Daring	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	63
C. Kata Penutup.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Susunan Organisasi MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Banyumas	47
Tabel 2 Laporan Data Tenaga Guru MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Banyumas	48
Tabel 3 Siswa MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Banyumas.....	49
Tabel 4 Data Sarana MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Banyumas.....	50
Tabel 5 Data Prasarana MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Banyumas.....	51



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Wawancara
2. Dokumentasi Foto
3. Daftar Riwayat Hidup
4. RPP Pembelajaran Bahasa Arab
5. Surat-surat Penelitian
6. Sertifikat/Piagam



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah rangkaian proses pembelajaran yang sejalan, yaitu tercapailah tujuan pembelajaran. Masalah ini berhubungan dengan media pembelajaran, upaya yang strategis dan sistematis tentunya membutuhkan langkah-langkah yang cocok yang diperoleh dari analisis guru sebelum mengajarkan kepada peserta didik, oleh karena itu banyak sedikitnya kendala yang dialami oleh pendidik salah satunya berasal dari siswa itu sendiri, sehingga pendidik perlu cermat dan tentunya teliti dalam memilih media pembelajaran bahasa Arab.² Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat bantu pembelajaran, yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini masih cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang digunakan untuk tujuan pembelajaran.³

Gagne dan Briggs mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, *film*, *slide* (gambar bingkai), foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah semua alat (bantu) atau benda yang digunakan dalam pembelajaran, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (pendidik maupun sumber lain) kepada penerima (peserta didik). Secara umum media pembelajaran memiliki peran sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan pembelajaran agar tidak terlalu bersifat verbal.

² Didi Supriyadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127

³ Imam Asrori & Moh. Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab: Dari Kartu Sederhana sampai Web Penejelajah Dunia*, (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2015), hlm. 5-6

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.
4. Menjadikan pengalaman manusia dari abstrak menjadi konkret.
5. Memberikan stimulus dan rangsangan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif.
6. Dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Media pembelajaran biasanya dipahami sebagai benda-benda yang dibawa masuk ke ruang kelas untuk membantu efektivitas proses belajar mengajar. Pemahaman sempit ini dipengaruhi oleh pandangan *cognitivism* yang melihat proses belajar sebagai transfer pengetahuan dari pengajar ke peserta didik yang kebanyakan berlangsung dalam ruang kelas. Jika menggunakan pandangan *constructivism* maka pengertian belajar dan media pembelajaran menjadi lebih luas. Media pembelajaran tidak terbatas pada apa yang digunakan pengajar di dalam kelas, tetapi pada prinsipnya meliputi segala sesuatu yang ada di lingkungan peserta didik dimana mereka berinteraksi dan membantu proses belajar mengajar.⁴

LAIN PURWOKERTO
 Dunia telah dikejutkan dengan munculnya wabah penyakit di akhir tahun 2019 yang disebabkan oleh virus Corona. Adanya wabah penyakit ini berdampak pada tatanan kehidupan masyarakat, khususnya pendidikan di seluruh dunia. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara langsung sebelum pandemi sekarang telah dihentikan dan diubah dengan pembelajaran secara daring. Peserta didik, para guru di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan diharuskan supaya mendalami ilmu teknologi dan informasi untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Begitupun

⁴ Rahmaini, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2015), hlm. 112

peserta didik yang sedang belajar secara daring atau belajar di rumah masing-masing, harus mengetahui jadwal pembelajaran masing-masing. Pendidik tidak boleh tertinggal akan ilmu teknologi tersebut karena jika tertinggal maka akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang kurang kondusif, karena banyak diantara siswa-siswa khususnya siswa sekolah dasar atau ibtidaiyah yang kecanduan akan *game online*, sehingga ketika waktu belajar dirumah telah tiba, siswa enggan untuk belajar dan dialihkan pada *game online* tersebut. Pendidik juga harus bisa membuat situasi pembelajaran secara daring atau *online* ini menjadi suasana yang santai dan tidak menegangkan seperti tatap muka supaya siswa merasa senang dan tidak tertekan pada saat pembelajaran berlangsung, guru harus kreatif dengan berbagai inovasi, agar mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dirumah.

Hasil observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 September 2020, wawancara yang penulis lakukan telah menghasilkan informasi dari guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan yaitu Bapak Slamet Rianto, S.S bahwa di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 dan proses pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara daring dengan begitu media pembelajaran yang digunakan menyesuaikan kondisi siswanya. Kemudian penerapan Fungsi dan Peran Media Pembelajaran pembelajaran memanfaatkan media sosial yaitu *Whatsapp*, yang mana ketika materi berupa *mufrodat* maka untuk mengevaluasi dengan menghafalkan *mufrodat* tersebut yaitu merekam suara (*voice note*). Dan untuk mengevaluasi soal, pertanyaan, tugas yaitu dengan memfoto tugas tersebut kemudian dikirim sesuai waktu yang sudah ditentukan dari awal. Dan beliau juga mengatakan selama daring proses pembelajaran berlangsung dengan kurang kondusif disebabkan oleh beberapa hal mulai dari faktor *gadget*, sinyal, dan kuota internet yang dibutuhkan siswa dan dari karakteristik peserta didik yang mana ada salah satu siswa yang belum bisa

membaca dan menulis menggunakan huruf Arab.⁵ Selain itu alasan penulis melakukan penelitian di MI Diponegoro karena di sekolah tersebut saat pembelajaran secara daring berusaha memanfaatkan media social seperti *Whatsapp, google classroom, zoom* dan masih banyak yang lainnya, sehingga proses pembelajaran berusaha berjalan dengan maksimal. Selanjutnya berangkat dari permasalahan tersebut penulis ingin mencoba membahas tentang media pembelajaran bahasa Arab secara daring.

B. Definisi Konseptual

1. Media Pembelajaran Daring

Untuk menunjang kelancaran dan tujuan pembelajaran yang baik diperlukannya media pembelajaran yang sangat berperan dalam membimbing peserta didik dan mewujudkan tujuan dari pembelajaran yang diinginkan. “Kata media berasal dari bahasa Latin *medio* atau *medius*. Dalam bahasa Latin, media dimaknai sebagai perantara. Sedangkan dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara khusus, kata tersebut dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima”.

Dikaitkan dengan pembelajaran, media dimaknai sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari pengajar kepada peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena apabila anak didik tidak tertarik mengikuti pembelajaran maka anak didik akan malas belajar atau menuntut ilmu, padahal menuntut ilmu hukumnya wajib.⁶ Satu hal yang perlu diingat bahwa peranan media tidak

⁵ Observasi pendahuluan pada tanggal 19 September 2020, jam 10:00 di MI Diponegoro 03 Karanglesem Purwokerto Selatan

⁶ Asnawir dan M. BasyiruddinUsman, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers. 2012, hlm.8

akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Secanggih apa pun media tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari isi dan tujuan pembelajarannya. Sementara Arief S. Sadiman dkk merumuskan bahwa media bahwa : “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa.

2. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa menurut KBBI, adalah “(1) sistem lambang bunyi yang berarti konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran, (2) perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa, (3) perkataan yang baik, sopan-santun, tingkah laku yang baik”.⁷ Bahasa Arab merupakan bahasa yang berperan penting dalam agama Islam, karena bahasa komunikasi yang berkaitan dengan Islam yaitu bahasa Arab. Untuk orang non Arab diperlukan beberapa strategi dan aktifitas kebahasaan yang inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga mampu mendukung proses efisiensi dan efektifitas pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Pembelajaran yang inovatif diharapkan dapat memotivasi siswa sejak dini di Madrasah Ibtidaiyah untuk belajar bahasa Arab.

3. MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan

Suatu lembaga pendidikan tingkat dasar atau ibtidaiyah yang berstatus Swasta yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif, yang berada di Desa Karangklesem Kecamatan Purwokerto Selatan Banyumas

⁷ <https://kbbi.web.id/bahasa.html>, diakses 2 Desember 2020 pukul 11:02.

yang menjadi lokasi penelitian skripsi ini. Banyak siswa yang dituntut untuk menyesuaikan diri di sekolah ini dengan berbagai kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu belajar ahasa Arab. Madrasah ibtdaiyah ini menjadi sekolah yang terbilang cukup bagus dan diminati masyarkat setempat, dengan adanya beberapa target pembelajaran para guru atau pendidik harus menyiapkan dan merencanakan proses pembelajaran sebaik mungkin.

Jadi yang penulis maksud dengan media pembelajaran bahasa Arab Secara Daring di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab Bapak Slamet Rianto S.S di MI dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media sosial yaitu yang menerapkan keterampilan berbahasa serta menggunakan beberapa poin pembelajaran diantaranya yaitu, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, alat atau media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan maksimal yang dilakukan secara daring.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu: **Bagaimana Media Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas?**

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berikut adalah tujuan yang penulis maksud untuk menjelaskan penelitian ini, yaitu disusun untuk mengetahui dan menganalisis Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas.

2. Manfaat penelitian

⁸ Observasi pendahuluan pada tanggal 19 September 2020, jam 10:15 di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan

Manfaat penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Teoritis

- 1) Pada umumnya dapat memberikan manfaat teoritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan.
- 2) Dapat dijadikan khazanah kepustakaan dari penelitian ini di perpustakaan IAIN Purwokerto.
- 3) Dapat memberikan informasi yang ilmiah bagi guru bahasa Arab Bapak Slamet Rianto, S.S di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas ketika sedang melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 19 September 2020.
- 4) Penelitian ini bisa memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menjadikan pengetahuan bahwa bahasa Arab itu tidak susah atau menyenangkan.

b. Praktis

- 1) Bagi Penulis yaitu, menambah wawasan penulis mengenai pembelajaran bahasa Arab secara daring dan dijadikan sebagai acuan dalam mempraktikkan pembelajaran.
- 2) Bagi Lembaga Pendidikan yaitu, menambah kualitas lembaga pendidikan menjadi lembaga yang mampu menerima masukan dan bersifat membangun kebijakan-kebijakan yang berkualitas, menambah cakrawala bagi lembaga pendidikan akan keadaan pembelajaran secara daring ini.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan memberikan penambahan pemahaman dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang didapatnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu gambaran atau keterangan- keterangan yang tersusun secara sistematis yang dihasilkan dari kumpulan pustaka-pustaka kemudian dijadikan untuk mendukung pentingnya suatu penelitian. Berikut penulis paparkan tentang beberapa teori relevan dengan masalah

penelitian dan digunakan untuk tumpuan dalam pembahasan selanjutnya.⁹ Ada beberapa kemiripan judul penelitian antara judul yang penulis akan teliti dengan judul penulis lain. Berikut adalah beberapa bahan penelitian yang menjadi pijakan pada skripsi ini:

Skripsi karya Annisa Yuliana yang berjudul “*Implementasi Media Belajar Whatsapp Group (Wag) Pada Kegiatan Pembelajaran Masa Pandemi Di Kelas V-A Sd Negeri 1 Pancurendang Tahun Pelajaran 2020/2021*” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang implementasi media belajar *Whatsapp Group* (WAG) pada kegiatan pembelajaran masa pandemi di kelas V-A SD Negeri 1 Pancurendang tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi media belajar berupa *WhatsApp Group* (WAG) pada kegiatan pembelajaran masa pandemi yang dilakukan secara Daring sudah dilaksanakan dengan baik sebagai media belajar utama dalam proses pembelajaran.
2. Berbagai fitur dalam aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sudah dimanfaatkan dengan tepat namun perlu adanya pemanfaatan yang lebih terutama pada fitur *WhatsaApp* Beta yang dapat digunakan untuk pembelajaran secara klasikal seperti layaknya pembelajaran secara virtual.
3. Masih ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media *WhatsApp Group* (WAG) yaitu diantaranya peserta didik kurang fokus dalam proses pembelajaran, terbatasnya kuota internet dan kegiatan evaluasi yang masih kurang efektif namun secara keseluruhan implementasi media *WhatsApp Group* (WAG) dalam proses pembelajaran pada masa pandemi sudah sangat membantu siswa maupun guru dalam proses pembelajaran Daring. Skripsi ini memiliki kesamaan dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu sesuai dengan hasil wawancara yang telah saya

⁹ <http://www.mercubuana.ac.id/> diakses pada hari Senin, 7 Juni 2021, pukul 10:15 WIB

lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran daring.¹⁰

Skripsi karya Rohma Isnaeni yang berjudul “*Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas Iii Di Mi Ma’arif Nu Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*” yang mana penelitian ini menyimpulkan tentang, Penggunaan media benda konkret menggunakan jenis media yang tidak dimodifikasi atau meruakan benda asli, contohnya guru menggunakan buahbuahan, makanan dan minuman. Penggunaan tersebut mengacu pada RPP, silabus dan buku petunjuk (buku siswa dan guru) yang kemudian disesuaikan dengan materi. Adapun tahapan dalam penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran tematik terdapat 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tindak lanjut. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan karena skripsi ini membahas tentang media pembelajaran.¹¹

Berdasarkan argumentasi di atas, penulis membuat analisa penelitian yang sama-sama meneliti tentang media pembelajaran namun perbedaannya ada pada alat atau peraga yang digunakan, dimana penelitian yang penulis lakukan ini meneliti tentang media pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media sosial diantaranya yaitu *Whatsapp, Google Classroom, Zoom, Quizizz, Youtube* dengan penggunaannya dilakukan sesuai tujuan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang digunakan untuk memudahkan penulisan dan pembahasan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga pembahasan yaitu: bagian awal, bagian tengah atau isi dan bagian akhir.

¹⁰ Annisa Yuliana, *Implementasi Media Belajar Whatsapp Group (Wag) Pada Kegiatan Pembelajaran Masa Pandemi Di Kelas V-A Sd Negeri 1 Pancurendang Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Skripsi: IAIN Purwokerto), 2020

¹¹ Rohma Isnaeni, *Penggunaan Media Benda Konkret Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas Iii Di Mi Ma’arif Nu Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas*. (Skripsi: IAIN Purwokerto), 2021

Pada bagian awal terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Pada bagian utama penelitian ini, penulis membaginya menjadi lima bab, yaitu:

BAB I, Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II, merupakan Landasan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab .

BAB III, berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV, berisi tentang Pembahasan Hasil Penelitian yang meliputi profil, sejarah singkat berdirinya MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas, visi, misi dan tujuan MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas, penyajian data terkait media pembelajaran Bahasa Arab secara daring di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas.

BAB V, berisi Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi ini, peneliti mencantumkan daftar pustaka yang digunakan untuk referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai media pembelajaran bahasa arab secara daring di MI diponegoro 03 karangklesem purwokerto selatan sebagai berikut:

Bahwa media pembelajaran daring itu segala bentuk pembelajaran dalam jaringan (daring) tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online dan dilakukan melalui jaringan internet yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antara peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut, sehingga media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, pembelajaran daring dapat membantu peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan penjelasan, tambahan informasi diskusi dan kegiatan lainnya secara daring.

Yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MI diponegoro 03 karangklesem purwokerto selatan diantaranya melalui media sosial, yang kini menjadi wadah yang menarik dan menyenangkan untuk saling berkomunikasi. Banyak ragam media sosial yang digunakan, namun yang paling dominan adalah media *WhatsApp* dan *Google Classroom*. *WhatsApp* adalah media sosial yang menyediakan layanan pesan instan untuk smartphone.⁵⁷ Tidak hanya sekedar melayani pesan instan saja, *WhatsApp* juga dilengkapi oleh berbagai fitur menarik seperti pengiriman pesan berupa pesan teks, gambar,

⁵⁷ Hasil dari wawancara dengan Bapak Slamet Rianto S.S pada tanggal 21 Maret 2021, pukul 09:30 WIB

video, suara, maupun berkas-berkas. Hal menarik yang membuat *WhatsApp* telah diunduh oleh lebih dari satu milyar orang di seluruh dunia adalah tersedianya chat grup yang memungkinkan orang-orang yang memiliki kepentingan yang sama berkumpul dalam satu wadah komunikasi.

Pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah termasuk dalam pendidikan bahasa Arab dasar yang menfokuskan terhadap aspek keterampilan menyimak dan berbicara. Difokuskan pada dua keterampilan tersebut dikarenakan agar siswa mampu mengolah kata dan memiliki kosa kata yang banyak. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah meliputi tema-tema tentang:

- f. perkenalan,
- g. peralatan madrasah,
- h. pekerjaan,
- i. alamat,
- j. keluarga,
- k. anggota badan,
- l. di rumah,
- m. di kebun,
- n. di madrasah,
- o. di laboratorium,
- p. di perpustakaan,
- q. di kantin,
- r. jam,
- s. kegiatan sehari-hari,
- t. pekerjaan rumah, dan
- u. rekreasi.



IAIN PURWOKERTO

Dalam perencanaan pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran yang akan dicapai merupakan aspek yang penting dalam mempertimbangkannya, maka dibutuhkan perencanaan yang matang. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut. Tujuan pembelajaran yaitu suatu pernyataan yang lebih khusus yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran dan kemampuan yang harus dimiliki, siswa merupakan pengertian dari tujuan pembelajaran. Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Pengembangan kemampuan atau siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulis. Bahasa Arab memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
2. Pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing yang merupakan mata pelajaran di sekolah untuk alat utama belajar dalam mengkaji sumber-sumber ajaran agama Islam, maka perlu ditumbuhkan kesadaran siswa tentang hal tersebut.
3. Pengembangan pemahaman tentang keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas kergaman budaya. Dengan demikian, siswa diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melbatkan diri dalam keragaman budaya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa manfaat pembelajaran daring melalui media sosial membuat siswa dan guru menjadi melek teknologi, membangun komunikasi dan pelatihan yang efisien antara guru dan peserta didik, peserta didik juga menjadi lebih kreatif dalam menyelesaikan tugasnya dan dapat mengkondisikan diri senyaman mungkin untuk belajar tanpa aturan formal yang di terapkan di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto Selatan Banyumas.

B. Saran-Saran

Dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati, tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun, peneliti juga mengajukan beberapa saran berikut:

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring di MI Diponegoro 03 Karanglesem Purwokerto Selatan memang sudah baik, tetapi perbaikan kearah yang lebih baik perlu ditingkatkan, sehingga akan menjadi kerja keras.
2. Penerapan strategi pembelajaran daring hendaknya dapat meningkatkan terjangkaunya pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
3. Jangan cepat merasa puas dan bangga dengan hasil yang telah dicapai, terus belajar dan bersikaplah arif dalam menghadapi persoalan pendidikan, khususnya pada pembelajaran daring.
4. Bersikaplah professional dan proporsional dalam berbagai bidang yang ditekuni.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Secara Daring di MI Diponegoro 03 Karanglesem Purwokerto Selatan”

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, semoga amal mereka sebagai ibadah yang mendapat balasan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna. Maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang membaca. Dan semoga karya penulis yang sederhana ini mendapat Ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia, 2012 (Kudus, Menara Kudus).
- Andriani, Asna. 2015. *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Ilmu Ta'allum, Vol. 03, No. 01, Juni.
- As'ari. Diah Rahmawati. 2001. *Strategi Dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Mahasiswa Magister Keguruan Bahasa Arab Universitas Negeri Malang.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Aufa, Faiz Mazdha. 2018. *Al-Madkhal Al-Makrify Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Lisanan Arabiya, Vol. II, No. 2, Tahun.
- Darmanyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Dewi, Laksmi dan Masitoh. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Didi Supriyadi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Hasan. 2017. *Keterampilan Mengajar Bahasa Arab Materi Istima Menggunakan Media Lagu*, Jurnal Ilmiah Al QALAM, Vol. 10, No. 19, Januari-Juni.
- Hadisi, La dan Wa Muna. 2015. *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*, Jurnal Al-Ta'dib Vol. 8 No. 1, Januari-Juni. <https://kumparan.com/latipahani17/kelemahan-dan-kelebihan-pembelajaran-bahasa-arab-daring-online-1tze40p1xn1>.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung: Pustaka Setia).
- Hidayah, Ihdatul. Novi Kusumaningrum. 2021. *Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. II No. 1 Tahun.

<https://kbbi.web.id/bahasa.html>.

<http://www.mercubuana.ac.id/>

<https://tomahayuningtiasblog.wordpress.com/2016/05/24/makalahstrategipembelajaran/> .

<https://kbbi.web.id/bahasa.html>.

<http://akhmuhammadarifin.blogspot.com/2013/05/faktor-faktor-yang-perlu.html?m=1>.

<https://www.researchgate.net/publication/339774434>.

Imam Asrori & Moh. Ahsanuddin. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab: Dari Kartu Sederhana sampai Web Penejelajah Dunia*, (Malang: CV. Bintang Sejahtera)

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*.

Jhanuarpratama.blogspot.co.id/2016/06/media-pembelajaran-audio-visual

Juniartini. Rasna. 2020. *Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober.

Khotijah. 2018. *Desain Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di MI*, Jurnal Al-Fathin, Vol. 1 Edisi Januari-Juni

Kholis, Muhammad Nur. 2020. *Tasmim al-Wasail al-Ta'limiyah li Maharati al-Istima' khilala*. Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, 12 (1): 73-94 .Lisanan, Faiz Mazdha Aufa. 2018. *Al-Madkhal Al-Makrify Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Arabiya, Vol. II, No. 2, Tahun.

Kuswoyo. 2020. *Kebutuhan Media Daring Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi*, El-Wahdah: Jurnal Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Juni.

Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-Maliki Press).

- M. Khalilullah. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif (Kemahiran Qira'ah Dan Kitabah)*, Jurnal Sosial Budaya, Vol. 8 No. 01 Januari – Juni.
- Marni. 2020. *HALLENGES OF ONLINE LEARNING FOR LIBRARY*, Literatify: Trends in Library Developments (Vol. 1 No. 2).
- Margono. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Monica, Junita. Dini Fitriawati. 2020. *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume IX, No. 2, Juli – Desember.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. (Medan: Perdana Publishing).
- Nongjik. Yameelah. 2019. *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab*. (Skripsi: IAIN Purwokerto).
- Nurdyansyah, dan Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, cet: 1)
- Rahmaini. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*. (Medan: Perdana Mulya Sarana).
- Ramadhani, Dony Ahmad. 2016. *Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Ilmiah Al QALAM, Vol. 9, No. 17, Januari-Juni.
- Rawung. Ingriyani Yohana. 2019. *Strategi Pembelajaran Aktif Bagi Guru Sekolah Dasar di SD GKST II Poso Kota Utara*, Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume. 1, No. 1, Desember.
- Riqza, Meidiana Sahara. 2020. *Media Sosial untuk Pembelajaran Bahasa Arab pada Masa Pandemi: Kajian Kualitatif Penggunaan WhatsApp pada Sekolah Dasar di Indonesia*, Alsina : Journal of Arabic Studies Vol. 2, No. 1.
- Rohmah, Nurruli Fatur. 2019. *Struktur Dan Desain Organisasi*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 1, Oktober.

- Rahmaini. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif dan Menarik*, (Medan: Perdana Mulya Sarana)
- Sa'idah. Ratna. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di ITC (Islamic Training Center)*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 14 No. 1 Januari.
- Syarifah. Nely. 2012. *Strategi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII SMP Ya BAKII Cilacap*. (Skripsi: IAIN Purwokerto).
- Supriyadi, Didi dan Deni Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Sudarto. 2020. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid19 di MTsN 1 Pulang Pisau*. Tesis IAIN Palangkaraya.
- Sungkono. 2008. "Pemilihan dan Penggunaan Media Dalam Proses Pembelajaran", *Makalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1*, Vol.4 Mei.
- Taubah, Miftachul. 2019. *Maharah dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 10, Nomor 1 Juni.
- Taufik, Ahmad. 2020. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Internet*, Jurnal Edification Vol.3, No. 01 Juli.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Wahyuningsih, Kompyang Sri. 2021. *Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Dharma Praja Denpasar*, Jurnal Pangkaja Vol. 24 No. 1, Maret.
- Walfajr. 2016. *Strategi Belajar Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dilihat Dari Pola Pikir Mahasiswa*. Jurnal Dewantara Vol. II, Juli- Desember.
- Zulheddi, Sahkholid Nasution. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi*, Journal of Arabic Studies, 3 (2).

محمد عفيف الدين, دمياطي اللغويات المقارنة وتعليم اللغة العربية للإندونيسيين, مجلة من الاندونيسيا الاسلام

مفلحة, ٢٠١٤, دور علم اللغة في متخريج تعليم اللغة العربية, (دراسة تحليلية وصفية), مجلة العربية